



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**POLA PENYEDIAAN, PENILAIAN DAN PREFERENSI
MASYARAKAT TERHADAP AIR BERSIH DI DESA-
DESA PERKOTAAN KABUPATEN SEMARANG** Studi
Kasus: Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan

TUGAS AKHIR

GITA PRANDITA SARI

21040114120008

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, "Pola Penyediaan, Penilaian, dan Preferensi Masyarakat Terhadap Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kabupaten Semarang" dengan wilayah studi Kecamatan Bandungan ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh Dr. Fajar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., MDP dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Gita Prandita Sari

NIM : 21040114120008

Tanda Tangan :

Tanggal


: 10 Agustus 2018

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Gita Prandita Sari
NIM : 21040114120008
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Pola Penyediaan, Penilaian, dan Preferensi Terhadap Air Bersih di Desa-
desa Perkotaan Kecamatan Bandungan. Studi Kasus: Desa-desi Perkotaan
Kecamatan Bandungan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Fajar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., MDP

Penguji I : Mardwi Rahdriaran, S.T., M.T

Penguji II : Maya Damayanti, S.T., M.A., PhD



Semarang, 10 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt
NIP : 19620031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gita Prandita Sari
NIM : 21040114120008
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pola Penyediaan, Penilaian, dan Preferensi Masyarakat Terhadap Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kabupaten Semarang” Studi Kasus: Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 10 Agustus 2018

Yang menyatakan


Gita Prandita Sari

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al – Baqarah: 286)

PERPUSTAKAAN PLANOLOG

POLA PENYEDIAAN, PENILAIAN DAN PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP AIR BERSIH DI DESA PERKOTAAN KABUPATEN SEMARANG

Studi Kasus: Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan

Gita Prandita Sari

Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., MDP

Abstrak

Air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang harus selalu dipenuhi. Berdasarkan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 – 2019 air bersih merupakan Universal Access, yang artinya setiap individu masyarakat berhak mendapatkan pelayanan air bersih, baik masyarakat yang berasal dari perkotaan maupun pedesaan atau dimanapun mereka tinggal. Pemerintah melalui Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya menargetkan pelayanan air bersih di Indonesia mencapai 100% hingga tahun 2019. Pola penyediaan air bersih akan berbeda-beda, diantaranya disebabkan karena perbedaan lokasi wilayah yaitu perkotaan atau pedesaan. Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang menyebabkan perbedaan pola penyediaan air bersih di suatu wilayah, yaitu adanya perbedaan stakeholder yang terlibat serta adanya perbedaan sifat ruang permukiman, sumber air bersih, kondisi topografi, kepadatan penduduk, serta pendapatan masyarakat. Berdasarkan beberapa faktor tersebut dapat dikatakan bahwa pola penyediaan air bersih setiap kawasan akan berbeda-beda. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola penyediaan air bersih di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandungan beserta permasalahannya, serta mengetahui penilaian dan preferensi masyarakat terkait dengan pola penyediaan air bersih yang digunakan. Kecamatan Bandungan memiliki kawasan perkotaan yang terbentuk melalui 5 desa perkotaan, yaitu Desa Duren, Jetis, Jimbaran, Kenteng, dan Kelurahan Bandungan. Desa perkotaan menjadi penting dikarenakan perkembangannya yang terus meningkat. Salah satu perubahan yang dapat dilihat dari perkembangan tersebut adalah meningkatnya pertumbuhan penduduk di desa perkotaan pada tiap tahunnya, serta semakin banyak transformasi mata pencaharian dari pertanian menjadi non pertanian. Terdapat dua pola penyediaan air bersih yang digunakan oleh masyarakat di desa-desa perkotaan ini, yaitu pola penyediaan melalui perpipaan dan non perpipaan, dimana presentase penggunaan pola penyediaan perpipaan lebih besar dibandingkan dengan non perpipaan. Hal ini disebabkan karena sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat tersebut sebagian besar berasal dari mata air. Kondisi penyediaan perpipaan di desa perkotaan ini dapat dikatakan belum tepat sehingga mengakibatkan muncul beberapa masalah seperti penggunaan pipa yang terlalu banyak sehingga tidak efektif dan menimbulkan kesan tidak rapi, serta adanya kebocoran air akibat tidak adanya kran sehingga air terus mengalir dan terbuang sia-sia. Kondisi demikian ditemukan di beberapa desa yang memanfaatkan mata air sebagai sumber air bersihnya, seperti di Desa Duren dan Bandungan. Seluruh pola penyediaan air bersih melalui perpipaan dengan sumber dari mata air disediakan dan dikelola oleh masyarakat sendiri secara mengelompok. Akan tetapi dengan kondisi demikian, penilaian yang diberikan oleh masyarakat masuk dalam kategori puas bahkan mengarah ke sangat puas. Penilaian tersebut tidak sesuai jika dibandingkan dengan kondisi yang ada. Sama halnya dengan preferensi yang diberikan, dimana masyarakat lebih menginginkan penggunaan pola penyediaan perpipaan dan menginginkan kondisi saat ini dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Penilaian dan persepsi masyarakat menggambarkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat akan penyediaan air bersih yang tepat sehingga dapat berjalan secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Penyediaan Air Bersih, Desa Perkotaan, Penilaian Masyarakat, Preferensi Masyarakat*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Pola Penyediaan, Penilaian, dan Preferensi Terhadap Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kabupaten Semarang. Studi Kasus : Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan” dapat terselesaikan. Dalam menulis laporan tugas akhir ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan bantuan berbagai pihak, untuk itu akan penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Heru Prayitno dan Ibu Sumiarti. Terima kasih atas segala do'a serta dukungan yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan penyusunan tugas akhir. Terima kasih karena sudah memenuhi segala kebutuhan penulis hingga saat ini.
2. Mas Chandra Arie Prandita yang telah mendoakan dan memberi semangat serta nasihat sejak pemilihan jurusan hingga pada akhir penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA, selaku Kepala Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
4. Bapak Ir. Agung sugiri, MPst, selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota.
5. Prof. Dr. Ir. Nany Yuliasuti, M.S.P selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan semangat dan nasihat sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Bapak Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., MDP selaku dosen pembimbing. Terima kasih dan bersyukur karena mendapatkan dosen pembimbing yang sangat baik, selalu mendukung dan memberikan arahan kepada penulis sejak awal penyusunan tugas akhir hingga saat ini.
7. Bapak Mardwi Rahdriawan, S.T., M.T., selaku dosen penguji I. Terima kasih atas segala masukan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir.
8. Ibu Maya Damayanti, S.T., M.A., PhD selaku dosen Penguji II. Terima kasih atas seluruh masukan baik berupa kritik maupun saran untuk keberlanjutan dan perbaikan tugas akhir.
9. Segenap dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Kepala Desa beserta perangkatnya di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandungan, yaitu di Desa Duren, Jetis, Kenteng, Jimbaran, dan Bandungan. Terima Kasih atas segala bantuan baik berupa kemudahan izin untuk survei maupun beberapa informasi yang membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir

11. Seluruh masyarakat di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandungan. Terima kasih atas kerja samanya selama pelaksanaan survei lapangan berlangsung, dan terima kasih atas ketersediaannya menjadi responden yang memberi seluruh informasi yang dibutuhkan oleh penulis terkait dengan pengumpulan data tugas akhir.
12. Bapak Sabar dan beberapa pemangku kepentingan pada masing-masing desa-desa perkotaan. Terima kasih untuk seluruh informasi terkait dengan penyediaan dan pengelolaan air bersih yang ada.
13. Teman diskusi Pipit Prayogo, terima kasih karena selalu menemani, memberikan semangat, menjadi penghibur penulis sejak masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir. Terima kasih karena sudah menjadi peran yang penting.
14. Teman-teman yang membantu dalam proses pengumpulan data, Pipit, Zulhamdi, Riski Dwi Sabana, dan Anggita Aulia. Terima kasih sudah membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
15. Teman seperbimbingan Abid Affandi, yang terus memberikan motivasi dan menjadi teman diskusi selama penyusunan tugas akhir.
16. Sahabat-sahabat Erinda Setya Pratiwi, Dania Dwi Febriani, Amalia Sustianingrum, dan Eka Risa terima kasih atas segala do'a, dukungan, serta nasehat yang diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih karena sudah menjadi penghibur ditengah banyaknya tugas dan *deadline* yang harus diselesaikan.
17. Teman-teman angkatan 2014, terima kasih karena telah menjadi teman dan memberikan warna yang berbeda sejak awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dalam penyediaan air bersih di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandungan. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi substansi maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis berharap berbagai kritik, saran, dan usulan dari pembaca yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya guna menyempurnakan penulisan mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan sedikit kontribusi dalam pengembangan penyediaan air bersih di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandungan, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 3 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah.....	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.7.1 Metode Penelitian.....	8
1.7.2 Teknik Analisis.....	8
1.7.3 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.7.4 Kerangka Analisis.....	12

1.7.5	Kebutuhan Data	12
1.7.6	Teknik Sampling	13
1.8	Sistematika Penulisan.....	14

BAB II JENIS-JENIS POLA PENYEDIAAN AIR BERSIH BESERTA PENILAIAN DAN PREFERENSI DARI MASYARAKAT : KAJIAN LITERATUR 16

2.1	Air Bersih sebagai Kebutuhan Dasar.....	16
2.2	Pola Penyediaan Air Bersih	17
2.3	Faktor Perbedaan Pola Penyediaan Air Bersih.....	19
2.4	Sarana Penyediaan Air Bersih.....	22
2.5	Penilaian Masyarakat terhadap Air Bersih.....	24
2.6	Preferensi Masyarakat terhadap Air Bersih.....	26
2.7	Sintesa Literatur.....	27

BAB III PENYEDIAAN AIR BERSIH DI DESA-DESA PERKOTAAN KECAMATAN BANDUNGAN 30

3.1	Kondisi Fisik Kecamatan Bandung.....	30
3.1.1	Letak Geografis.....	30
3.1.2	Batas Administrasi.....	32
3.2	Penggunaan Lahan.....	34
3.3	Kependudukan Desa Perkotaan Kecamatan Bandung.....	36
3.3.1	Pertumbuhan Penduduk	36
3.3.2	Kepadatan Penduduk.....	37
3.3.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	38
3.4	Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	39
3.4.1	Penghasilan masyarakat di desa – desa perkotaan Kecamatan Bandung	39
3.4.2	Pendidikan terakhir masyarakat di desa – desa perkotaan Kecamatan Bandung ..	41
3.4	Karakteristik Hunian Masyarakat di desa – desa perkotaan Kecamatan Bandung.....	43
3.4.1	Jenis Rumah berdasarkan Kualitasnya	43
3.4.2	Kapasitas Rumah Tangga di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandung.....	44

3.5	Penggunaan Air Bersih di Kecamatan Bandung	46
3.5.1	Sumber Air Bersih yang Digunakan	46
3.5.2	Pola dan Sistem Penyediaan Air Bersih	47
BAB IV ANALISIS POLA PENYEDIAAN, PENILAIAN, DAN PREFERENSI		
MASYARAKAT TERKAIT AIR BERSIH DI DESA-DESA PERKOTAAN KECAMATAN		
BANDUNGAN		50
4.1	Analisis Pola Penyediaan Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandung	50
4.1.1	Jenis Pola Penyediaan Air Bersih	50
4.1.2	Keterlibatan Stakeholder dalam Penyediaan Air Bersih	65
4.1.3	Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Pola Penyediaan Air Bersih	68
4.1.4	Masalah Pada Tiap Pola Penyediaan Air Bersih	72
4.2	Analisis Penilaian Masyarakat Terkait Penyediaan Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandung	78
4.2.1	Penilaian Kepuasan Masyarakat Terkait Penyediaan Air Bersih	78
4.2.2	Perbandingan Penilaian Masyarakat dengan Kondisi Di Masa Lalu Terkait dengan Penyediaan Air Bersih	83
4.3	Analisis Preferensi Masyarakat Terkait dengan Penyediaan Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandung	84
4.4	Sintesa Analisis	87
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Rekomendasi	92
5.2.1	Rekomendasi untuk Pengelola dan Penyediaan Air Bersih	93
5.2.2	Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya	93
5.2.3	Rekomendasi Pemerintah Desa di desa-desa perkotaan Kecamatan Bandung	94
DAFTAR PUSTAKA		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skala Penilaian pada Skala Likert	10
Tabel 1. 2 Jumlah KK di Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan 2017	14
Tabel 2. 1 Sintesa Literatur.....	27
Tabel 3. 1 Presentase Penggunaan Lahan di Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	35
Tabel 3. 2 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	36
Tabel 3. 3 Jumlah Rumah Berdasarkan Kualitasnya 2015	44
Tabel 3. 4 Sumber Air Minum Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan 2016.....	46
Tabel 4. 1 Penggunaan Sumber Air Lebih dari Satu	52
Tabel 4. 2 Penggunaan Sumber Air di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan.....	52
Tabel 4. 3 Penggunaan Pola Penyediaan Air Bersih di Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	53
Tabel 4. 4 Sistem Distribusi Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan.....	55
Tabel 4. 5 Mekanisme Pembayaran Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	57
Tabel 4. 6 Pemanfaatan Sumber Air untuk Kebutuhan Sehari-hari	63
Tabel 4. 7 Output Chi-Square Tests Sumber Air.....	69
Tabel 4. 8 Output Chi-Square Tests Kepadatan Penduduk.....	69
Tabel 4. 9 Output Chi-Square Tests Topografi.....	71
Tabel 4. 10 Output Chi-Square Tests Pendapatan Masyarakat	71
Tabel 4. 11 Program Penyediaan Air Bersih di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandungan.....	73
Tabel 4. 12 Usaha yang Dilakukan Masyarakat untuk Mengatasi Masalah Pada Musim Kemarau .	76
Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Masyarakat Pengguna Air Tanah	79
Tabel 4. 14 Hasil Penilaian Masyarakat Pengguna Mata Air.....	80
Tabel 4. 15 Hasil Penilaian Masyarakat Pengguna Air Permukaan.....	81
Tabel 4. 16 Hasil Penilaian Keseluruhan Pada Masing-masing Kriteria Penilaian	82
Tabel 4. 19 Permasalahan yang Pernah Terjadi di Masa Lalu.....	84
Tabel 4. 18 Harapan Masyarakat Terkait Penyediaan Air Bersih	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Batas Administrasi Lokasi Penelitian	6
Gambar 1. 2	Kerangka Pemikiran Penelitian	7
Gambar 1. 3	Kerangka Analisis Penelitian	13
Gambar 2. 1	Perbedaan Lokasi Wilayah.....	20
Gambar 3. 1	Peta Kondisi Topografi Kecamatan Bandung.....	30
Gambar 3. 2	Peta Curah Hujan Kecamatan Bandung.....	31
Gambar 3. 3	Peta Hidrogeologi Kecamatan Bandung	32
Gambar 3. 4	Peta Batas Administrasi Kecamatan Bandung.....	33
Gambar 3. 5	Peta Administrasi Desa Perkotaan Kecamatan Bandung.....	33
Gambar 3. 6	Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Bandung.....	34
Gambar 3. 7	Peta <i>Figure Ground</i> Kawasan Permukiman Kecamatan Bandung.....	35
Gambar 3. 8	Grafik Pertumbuhan Penduduk Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	37
Gambar 3. 9	Grafik Kepadatan Penduduk Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	37
Gambar 3. 10	Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Bandung.....	38
Gambar 3. 11	Diagram Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	39
Gambar 3. 12	Diagram Pendapatan Masyarakat di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung.....	40
Gambar 3. 13	Diagram Pendapatan Masyarakat Masing-masing Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	41
Gambar 3. 14	Diagram Pendidikan Terakhir Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	42
Gambar 3. 15	Diagram Pendidikan Terakhir Masyarakat Desa Perkotaan Kecamatan Bandung.	43
Gambar 3. 16	Diagram Kapasitas Rumah di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	44
Gambar 3. 17	Diagram Kapasitas Rumah Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	45
Gambar 3. 18	Pemanfaatan Sumber Air di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandung.....	49
Gambar 4. 1	Peta Pemanfaatan Sumber Air di Desa-desa Perkotaan Kecamatan Bandung.....	51
Gambar 4. 2	Ilustrasi Kualitas Mata Air di Desa Duren Kecamatan Bandung	56
Gambar 4. 3	Kondisi Pemanfaatan Sumber dari Air Tanah.....	58
Gambar 4. 4	Diagram Kepemilikan Tandon Air	59

Gambar 4. 5 Kondisi Pemanfaatan Sumber dari Mata Air	60
Gambar 4. 6 Kondisi Pola Penyediaan Perpipaan di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	61
Gambar 4. 7 Kondisi Pemanfaatan Sumber dari Air Permukaan	62
Gambar 4. 8 Diagram Keterlibatan Stakeholder dalam Penyediaan Air Bersih di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	66
Gambar 4. 9 Diagram Keberadaan Kelompok Khusus Air Bersih di Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	67
Gambar 4. 10 Diagram Penanggung Jawab Terkait Air Bersih di Desa Perkotaan Kecamatan Bandungan	68
Gambar 4. 11 Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	75
Gambar 4. 12 Diagram Pengaruh Musim Kemarau Terhadap Air Bersih di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	76
Gambar 4. 13 Diagram Pengaruh Musim Hujan Terhadap Air Bersih Di Desa Perkotaan Kecamatan Bandung	77
Gambar 4. 14 Diagram Usaha yang Dilakukan untuk Mengatasi Masalah	78
Gambar 4. 15 Perbandingan Penilaian dengan Keadaan Sebelumnya	83
Gambar 4. 16 Sumber Air Bersih yang Diinginkan	85
Gambar 4. 17 Pola Penyediaan Air Bersih yang Diinginkan	86
Gambar 4. 18 Sintesa Analisis Penelitian	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Tabel Kebutuhan Data.....	988
Lampiran B Form Kuesioner	1011
Lampiran C Form Wawancara Kepala Desa	1066
Lampiran D Tabel Rekap Kuesioner	1077
Lampiran E Tabel Rekap Wawancara	1133
Lampiran F Berita Acara Proposal Tugas Akhir Dan Tugas Akhir	1075
Lampiran E Lembar Asistensi.....	1137

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI